

Rumah Sakit Thailand Kewalahan Tangani Jenazah Covid-19

BANGKOK(IM)-Kamar mayat di rumah sakit Thailand kewalahan menampung jenazah Covid-19 dan mulai menyimpan mayat dalam wadah berpendingin. Pada Sabtu (31/7), Thailand melaporkan rekor harian 18.912 kasus baru dan rekor 178 kematian baru, sehingga total akumulasi kasus menjadi 597.287 dan 4.857 kematian.

Di Rumah Sakit Universitas Thammasat dekat ibu kota Bangkok, kamar mayat dengan 10 lemari es biasanya menampung jenazah hingga tujuh otopsi dalam sehari. Tetapi gelombang terbaru pandemi virus corona membuat petugas kamar mayat di rumah sakit itu harus berurusan dengan lebih dari 10 mayat setiap hari.

"Tidak ada cukup ruang, jadi kami membeli dua kontainer untuk penyimpanan mayat," ujar Direktur Rumah Sakit Universitas Thammasat, Pharuhat Tor-udom.

Pharuhat menambahkan, biaya masing-masing kontainer es untuk menyimpan jenazah sekitar 250.000 baht atau setara dengan 7.601 dolar AS. Hampir 20 persen jenazah dinyatakan positif Covid-19. Jenazah Covid-19 yang membludak di kamar mayat rumah sakit, mengingatkan pada bencana tsunami 2004.

"Saat tsunami, kami menggunakan peti kemas untuk menyimpan mayat yang menunggu diotopsi untuk identifikasi. Tapi kami belum melakukannya (lagi) sampai sekarang," kata Pharuhat.

Pharuhat mengatakan, ada beberapa mayat yang disimpan dalam satu wadah pada Sabtu, dan menunggu untuk diambil oleh kerabat mereka. Rumah sakit di Bangkok dan provinsi sekitarnya kehabisan kapasitas karena lonjakan infeksi. "Yang membuat kami sangat sedih adalah kami tidak dapat membantu orang yang meninggal karena kurangnya akses ke perawatan medis," ujar Pharuhat. ● gul



IDN/ANTARA

UNJUK RASA WARGA PERANCIS MENENTANG PEMBATAAN

Seorang pengunjung rasa berpakaian sebagai simbol Republik Perancis Marianne, mengenakan topi Frigia, menghadiri demonstrasi yang disebut oleh partai nasionalis Prancis "Les Patriotes" (The Patriots) menentang pembatasan Perancis, termasuk izin kesehatan wajib, untuk memerangi penyakit virus corona (COVID-19) wabah, di depan Kementerian Kesehatan di Paris, Perancis, Sabtu (31/7).

Asia Mengalami Lonjakan Kasus Covid-19 Selama Sepekan

Tokyo, Thailand, Malaysia mengumumkan rekor kasus infeksi Covid-19 tertinggi.

JAKARTA(IM) - Lonjakan kasus mengguncang beberapa negara di Asia yang sebelumnya relatif berhasil menahan laju covid-19. Sebagian besar didorong oleh varian Delta yang sangat menular. Kota tuan rumah Olimpiade Tokyo, serta Thailand dan Malaysia, mengumumkan rekor kasus infeksi Covid-19 pada Sabtu (31/7).

Pemerintah metropolitan Tokyo mengumumkan rekor jumlah infeksi 4.058 dalam 24 jam terakhir. Penyelenggara Olimpiade melaporkan 21 kasus Covid-19 baru terkait dengan Olimpiade, sehingga total menjadi 241 sejak 1 Juli. Sehari sebelumnya Jepang memperpanjang keadaan daruratnya untuk Tokyo hingga akhir Agustus dan memperluasnya ke tiga prefektur di dekat ibu kota dan ke prefektur barat Osaka. Penyelenggara Olimpiade mengatakan pada hari Sabtu bahwa mereka telah mencabut akreditasi orang

atau orang yang terkait dengan Olimpiade karena menyalahgunakan karena atlet-jalan, sebuah pelanggaran terhadap langkah-langkah yang diberlakukan untuk menyelenggarakan Olimpiade dengan aman di tengah pandemi.

Penyelenggara tidak mengungkapkan berapa banyak orang yang terlibat, apakah orang atau orang-orang itu adalah atlet, atau kapan pelanggaran itu terjadi. Malaysia, salah satu hotspot Covid-19, melaporkan 17.786 kasus virus corona pada Sabtu. Ini adalah rekor tertinggi.

Sementara itu lebih dari 100 orang berkumpul di pusat Kuala Lumpur menyatakan ketidakpuasan dengan penanganan pandemi oleh pemerintah dan menyerukan Perdana Menteri Muhyiddin Yassin untuk mundur.

Para pengunjung rasa membawa bendera hitam dan mengangkat plakat bertuliskan "Kerajaan Gagal" - sebuah tagar yang populer di media sosial selama berbulan-bulan.

Thailand juga melaporkan rekor harian tertinggi yaitu 18.912 infeksi virus korona baru, sehingga total kasusnya menjadi 597.287. Negara ini juga melaporkan 178 kematian baru, juga rekor harian.

Pemerintah mengatakan varian Delta menyumbang lebih dari 60% kasus di negara itu dan 80% kasus di Bangkok. "Varian ini belum tentu lebih mematikan daripada varian lain, tetapi jauh lebih menular," kata Supakit Sirlak, direktur jenderal Departemen Ilmu Kedokteran Thailand seperti dikutip dari Reuters, Minggu (1/8).

Di Rumah Sakit Universitas Thammasat dekat ibu kota Bangkok, kamar mayat yang dipenuhi oleh korban Covid-19 telah mulai menyimpan mayat dalam wadah berpendingin, tindakan yang terakhir kali dilakukan dalam tsunami 2004, kata seorang direktur rumah sakit.

Tiongkok, tempat pertama kali munculnya pandemi, sedang berjuang melawan wabah varian Delta di kota timur Nanjing yang dari hasil pelacakan berasal dari seorang pekerja bandara yang membersihkan pesawat yang tiba dari Rusia. Vietnam, yang bergulat

dengan wabah Covid-19 terburuknya, mengumumkan bahwa mulai Senin akan memberlakukan pembatasan ketat pada pergerakan di pusat bisnisnya Kota Ho Chi Minh dan 18 kota dan provinsi lainnya di seluruh selatan selama dua minggu lagi.

Jumlah kasus juga melonjak di Sydney, di mana polisi menutup kawasan pusat bisnis untuk mencegah aksi protes terhadap penguncian atau lockdown ketat yang akan berlangsung hingga akhir Agustus.

Sementara itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendesak dunia untuk segera menahan laju mutasi varian Delta sebelum berubah menjadi sesuatu yang lebih mematikan dan menghentikan pandemi. Seruan ini muncul saat Tiongkok dan Australia memberlakukan pembatasan Covid-19 yang lebih ketat saat menjamurnya wabah varian Delta di kedua negara itu.

Lonjakan infeksi virus korona baru paling serius di Tiongkok dalam beberapa bulan menyebar ke dua wilayah lagi pada Sabtu (31/7) yaitu provinsi Fujian dan kota besar Chongqing yang luas. Lebih dari 200 kasus telah dikaitkan dengan kluster Delta di kota Nanjing di

mana sembilan petugas kebersihan di bandara internasional dinyatakan positif, dengan wabah yang menyebar ke Beijing, Chongqing dan lima provinsi pada Sabtu (31/7).

Negara tempat penyakit itu pertama kali muncul telah bergeser untuk mencegah penyebaran virus yang sangat menular dengan menempatkan lebih dari satu juta orang di bawah penguncian dan memulai kembali kampanye pengujian massal.

Di seluruh dunia, infeksi virus korona baru sekali lagi meningkat. WHO mengumumkan terjadi peningkatan rata-rata 80 persen selama empat minggu terakhir di lima dari enam wilayah badan kesehatan, lompatan yang sebagian besar didorong oleh varian Delta.

Pertama kali terdeteksi di India, kini telah varian itu mencapai 132 negara dan wilayah. "Delta adalah peringatan: ini adalah peringatan bahwa virus berkembang tetapi juga merupakan seruan untuk bertindak bahwa kita perlu bergerak sekarang sebelum varian yang lebih berbahaya muncul," imbau Direktur Darurat WHO Michael Ryan pada konferensi pers seperti dikutip dari France24. ● tom

Ternyata Osama Bin Laden Ditemukan Gara-gara Pakaian Kering

WASHINGTON (IM)- Osama bin Laden sempat menjadi sosok yang paling dicari oleh Amerika Serikat (AS). Selama satu dekade, namamending pemimpin kelompok teroris al-Qaeda itu menjadi momok bagi AS yang melancarkan operasi ke sejumlah negara untuk memburunya. Namun pada Mei 2011, di masa pemerintahan Presiden Barack Obama, pria kelahiran Arab Saudi itu tewas dibunuh oleh militer AS di tempat persembunyiannya di Abbottabad, Pakistan.

Lalu bagaimana tempat persembunyiannya sosok yang dikenal licin itu bisa ketahuan dan kemudian berujung pada akhir hidupnya yang tragis? Jawabannya adalah binatu. Hal itu terungkap dari sebuah buku yang ditulis oleh seorang analis keamanan nasional dan mantan produser CNN, Peter Bergen. Dalam buku berjudul "The Rise and Fall of Osama bin Laden", Bergen mengungkapkan bahwa jemuran yang diisi dengan pakaian di kompleks rahasia Osama bin Laden di Pakistan yang membantu CIA mendeteksi teroris global yang terkenal itu dan melakukan operasi untuk memburunya.

Diketahui berpoligami, pada saat Osama memerintahkan serangan 11 September, dia diketahui mempunyai tiga istri yakni, Khairiah Sabar (52), Siham al-Sharif (44), dan Amal el-Sadah (17). "Untuk menjadi seorang Muslim sejati, Osama bin Laden percaya, Anda seharusnya hanya menikahi empat istri yang dibenarkan oleh Islam dan kemudian memperlakukan mereka berempati dengan adil," tulis Bergen dalam buku tersebut, dikutip Sputnik dari New York Post, Minggu (1/8).

Setelah serangan 11 September, keluarga itu berpencar, sementara Osama bin Laden bersembunyi di pegunungan Afghanistan dan di Pakistan utara. Dia dilaporkan bertekad untuk menyatukan kembali keluarganya, itulah sebabnya, menurut buku itu, dia memerintahkan pengawalnya, Ibrahim Saeed Ahmed abd al-Hamid, untuk membeli tanah, menyewa seorang arsitek, dan membuat kompleks khusus di Abbottabad, Pakistan. Hasil dari pekerjaan itu adalah

sebuah rumah utama berlantai tiga yang memiliki empat kamar tidur di lantai satu dan empat lagi di lantai dua, masing-masing dengan kamar mandi sendiri, dan lantai atas yang berisi kamar tidur, kamar mandi, ruang belajar, serta teras rumah untuk pemakaian pribadi Osama. Anggota keluarga dilaporkan mulai pindah ke kompleks itu pada tahun 2005 dan hampir tidak pernah pergi. Hanya el-Sadah yang diketahui mengunjungi rumah sakit dua kali dengan nama palsu untuk melahirkan.


Pengawal Osama, dengan anggota keluarganya sendiri, mengunjungi rumah utama secara teratur, tetapi tinggal di tempat tinggal terpisah di sebidang tanah yang sama, mengikuti langkah-langkah keamanan yang ketat dan menjaga kerahasiaan. Namun, suatu hari di tahun 2010, seorang informan CIA di kota Peshawar dilaporkan melihat Ibrahim di tengah keramaian. Pada bulan Agustus, mobil pengawal itu membawa CIA ke kompleks rumah milik Osama bin Laden, yang menurut buku itu ditempatkan, dengan tiga istri, delapan anak, dan empat cucu.

Properti itu memiliki banyak pekerjaan rahasia dan aneh yang memicu minat CIA. Khususnya, tidak adanya saluran telepon atau Internet, sangat sedikit jendela, dan teras ber dinding, "Siapa yang menempatkan dinding privasi di sekitar teras?" Direktur CIA saat itu Leon Panetta bertanya kepada staf setelah diberi pengarahannya. "Tepat," jawab seorang analis, menurut buku itu.

Sebuah rumah persembunyiannya yang berafiliasi dengan CIA kemudian didirikan di sekitarnya untuk menentukan 'pola kehidupan' yang ditampilkan oleh penghuni kompleks itu, tetapi adalah kebiasaan binatu yang memberi pengamat "petunjuk terakhir".

Setiap pagi, akan dipenuhi dengan pakaian wanita, pakaian tradisional pria Pakistan, popok anak, dan masih banyak lagi pakaian lainnya yang kabarnya terlaru banyak untuk ke-11 anggota keluarga pengawal itu.

Perhitungan binatu membuat agen percaya bahwa penghuni kompleks itu termasuk satu pria dewasa, beberapa wanita dewasa, dan sangat cocok untuk patriarki poligami yang mereka cari. ● gul



**PANGGILAN RAPAT KEDUA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
("Perseoran")**

Sehubungan dengan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseoran yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 ("Rapat") yang lalu dan tidak mencapai quorum jumlah pemegang saham yang hadir atau terwakili dalam Rapat sehingga rapat tidak dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Direksi Perseoran dengan ini mengundang para pemegang saham Perseoran ("Pemegang Saham") untuk menghadiri rapat kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("RUPST"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Waktu : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Gedung Noble House Lantai 27
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta, 12950

Mata acara RUPST sebagai berikut :

1. Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseoran untuk tahun buku 2020;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseoran untuk tahun buku 2020;
3. Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseoran;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseoran untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya;
5. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseoran;
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseoran untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.

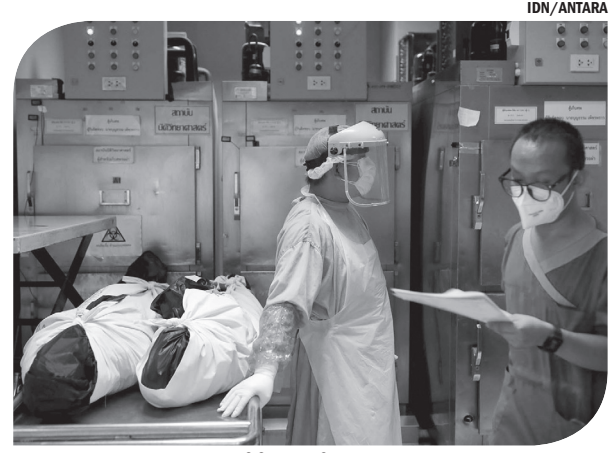
Penjelasan mata acara Rapat sebagai berikut:

- Mata acara Rapat ke-1 sampai ke-4 merupakan agenda rutin dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseoran dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas.
- Mata acara Rapat ke-5 sehubungan dengan diperlukannya Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseoran.
- Mata acara Rapat ke-6 merupakan perubahan Anggaran Dasar Perseoran untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.

Catatan:

1. Perseoran tidak mengirinkan surat undangan tersendiri kepada para pemegang saham dan pemanggilan untuk Rapat ini merupakan undangan resmi.
2. Pemegang saham Perseoran yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseoran pada tanggal 30 Juli 2021 dan/atau pemilik saldo saham Perseoran sur rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan di Bursa Efek pada tanggal 30 Juli 2021 yang berhak untuk hadir dalam Rapat.
3. Sebagai langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 dan mematuhi himbauan dan ketentuan Pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 serta peraturan terkait lainnya, Perseoran dengan ini menghimbau pemegang saham untuk tidak menghadiri rapat secara fisik namun memberikan kuasa atas kehadiran dan pengambilan suaranya kepada pihak yang ditunjuk oleh Perseoran.
4. Pemegang saham dapat juga para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahanmya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseoran yaitu PT BSR Indonesia melalui fasilitas elektronik general meeting system KUSEI (EASYKSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat. Pemegang saham dapat juga memberi kuasa di luar mekanisme eASYKSEI dengan mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseoran (www.eaglehighplantations.com) dan mengirinkan scan surat kuasa tersebut ke email corsec@eaglehighplantations.com paling lambat pada tanggal 6 Agustus 2021 pada saat jam kerja.
5. Perseoran akan menyediakan bahan-bahan acara Rapat pada setiap mata acara Rapat melalui situs web Perseoran (www.eaglehighplantations.com). Perseoran tidak menyediakan bahan Rapat dalam bentuk hardcopy pada acara Rapat.
6. Notaris dan Biro Administrasi Efek, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara Rapat tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASYKSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 4 (empat) di atas, maupun yang disampaikan dalam Rapat.
7. Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah mencegah penyebaran COVID-19 dan juga untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat, Perseoran menetapkan prosedur sesuai dengan arahan Pemerintah sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang datang ke tempat Rapat wajib menggunakan masker dan tidak berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 menit sebelum Rapat dimulai atau pada pukul 13:30 WIB.
 - b. Pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat diwajibkan memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol Pemerintah yang diimplementasikan oleh pengelola gedung tempat Rapat diadakan.
 - c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dimohon melakukan pengukuran suhu tubuh di lokasi yang disediakan oleh pengelola gedung sebelum memasuki tempat Rapat, dan apabila tidak memenuhi protokol kesehatan pengelola gedung maka tidak diperkenankan masuk ke tempat Rapat.
 - d. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan gangguan kesehatan flu/batuk/pilek/demam/nyeri tenggorokan/sesak nafas tidak diperkenankan masuk ke tempat Rapat.
 - e. Rapat ini menerapkan jaga-jarak dalam rentang paling sedikit 1,5 meter.
 - f. Para peserta Rapat dihimbau untuk tidak berjabat tangan atau dengan cara lain bersentuhan kulit secara langsung.
 - g. Perseoran tidak menyediakan souvenir, makanan, dan minuman pada saat penyelenggaraan Rapat.

Jakarta, 2 Agustus 2021
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
Direksi



IDN/ANTARA

WABAH COVID-19 DI THAILAND

Petugas kesehatan berdiri di dekat mayat sebelum memindahkannya ke sebuah wadah, setelah kamar mayat rumah sakit yang dipenuhi oleh kematian COVID-19 mulai menyimpan mayat dalam wadah berpendingin, ketika negara itu berjuang untuk menangani wabah terbesarnya hingga saat ini, di Pathum Thani, Thailand, Sabtu (31/7).

Gaji Tidak Full, Buruh Bangunan di Jerman Hancurkan Properti dengan Ekskavator

BERLIN(IM) - Sengketa upah yang diduga terjadi di barat daya Jerman berubah menjadi amukan. Seorang pekerja konstruksi yang tidak puas dengan upah yang diterima merusak kompleks apartemen dengan menggunakan ekskavator.

Jendela rusak, balkon diturunkan dan bongkahan beton di mana-mana, itulah yang tersisa dari kompleks apartemen bertingkat rendah yang baru dibangun di kota kecil Blumberg di Jerman. Calon penghuni yang akan pindah ke apartemen baru mereka sekarang harus menunggu berbulan-bulan sampai pekerjaan perbaikan selesai.

Kehancuran itu disebabkan oleh seorang pria yang tampaknya sangat marah atas upah yang diterimanya. Ia kemudian melompat ke dalam sebuah ekskavator dan mulai dengan hati-hati merobohkan bagian depan sebuah bangunan yang telah dia bantu bangun sendiri.

Diketahui hanya sebagai Matija P (47), pria itu telah

dijuluki "Excavator Rambo" oleh beberapa media Jerman. Dia juga mungkin menghadapi hukuman lima tahun penjara karena perbuatannya, dengan polisi Jerman telah membuka kasus pidana atas kerusakan properti seperti dikutip dari Russia Today, Minggu (1/8).

Sebuah video dari insiden yang telah dibagikan secara luas di media sosial menunjukkan alat berat merobohkan balkon kaca dan memecahkan jendela blok apartemen saat Matija P. membongkar fasad bangunan.

Germany's mini-Heemeyer? Worker demolishes building's facade with EXCAVATOR after claiming he wasn't paid in full

Aksinya itu bisa saja berakhir buruk bagi pekerja yang tidak puas, karena dia tidak berhenti merusak blok apartemen itu sendiri, tetapi terus melampiaskan kemarahannya di garasi terdekat. Menurut polisi, tabung gas disimpang di garasi dan amukan itu mungkin berakhir dengan ledakan besar. ● gul